

## **BAB III**

### **METODE PENCIPTAAN**

Penciptaan karya seni dengan tujuan ekspresi (seni murni) bagaimanapun juga memiliki metode dengan alur penciptaan yang tersusun tahap demi tahap. Pada bagian ini akan dipaparkan tahapan penciptaan yang terdiri dari tahap persiapan (kajian sumber gagasan) hingga proses visualisasi gagasan pada medium berkarya (kanvas).

#### **A. Kajian Sumber Gagasan**

Kajian sumber gagasan adalah tahapan dimana penulis melakukan eksplorasi terhadap gagasan yang muncul (gagasan awal) yaitu “tulang rusuk manusia”. Gagasan awal ini kemudian di eksplorasi kembali untuk memperkuat perwujudan konsep berkarya. Eksplorasi gagasan awal pada dasarnya menggunakan dua cara yaitu eksplorasi eksternal dan internal.

##### **1. Eksplorasi Eksternal**

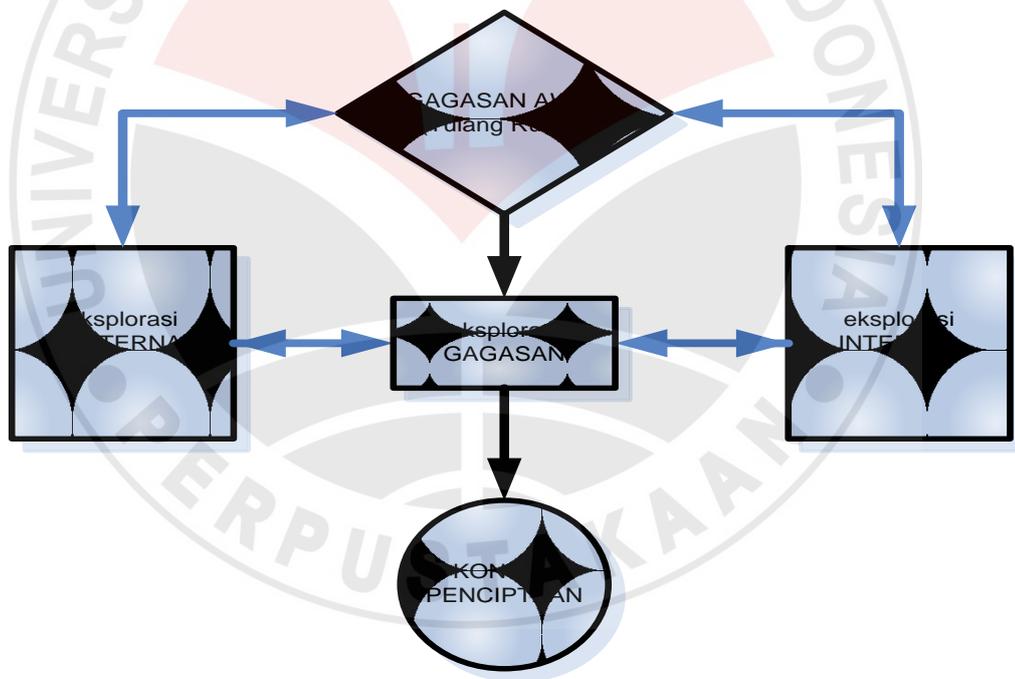
Pada tahap ini penulis melakukan kajian literatur dari berbagai sumber seperti buku, majalah, internet dan sebagainya. Kajian literatur ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman penulis tentang sumber gagasan yang akan dijadikan konsep penciptaan dan memperkuat motivasi intrinsik dalam menciptakan karya seni lukis dengan *subject matter* tulang rusuk manusia. Eksplorasi terhadap bentuk objek tulang rusuk juga dilakukan dalam tahap ini

##### **2. Eksplorasi Internal**

Pada tahap eksplorasi eksternal, penulis melakukan perenungan dan

kontemplasi terhadap bentuk dan makna dari tulang rusuk manusia. Hal tersebut dilakukan untuk memperkuat motivasi dalam mengembangkan objek dan gagasan berkarya.

Secara umum alur pengkajian sumber gagasan dan eksplorasi gagasan dapat ditunjukkan dalam bagan sebagai berikut.



Bagan 3.1.  
Pengkajian Sumber Gagasan

## **B. Visualisasi Gagasan**

Tahapan selanjutnya adalah memvisualisasikan gagasan (konsep berkarya) dalam bentuk karya seni lukis. Tahap ini adalah tahapan dimana penulis sebagai perupa melakukan kegiatan produksi karya yang dimulai dengan persiapan media, alat dan bahan, pembuatan sketsa, hingga *finishing* karya.

### **1. Persiapan Media alat dan bahan**

Tahap mempersiapkan media alat dan bahan yang akan dipergunakan dalam berkarya. Antara lain kanvas sebagai media, cat akrilik sebagai bahan dan kuas sebagai alat. Penulis hendak menggunakan kuas sebagai alat untuk menuangkan bahan cat jenis cat akrilik pada permukaan kanvas (media).

### **2. Pembuatan Sketsa**

Tahap pembuatan sketsa merupakan pencarian pijakan estetis dan titik berangkat berkarya. Hasil visual dari sketsa akan dieksplorasi dalam tahap perwujudan karya diatas kanvas.

### **3. Memindahkan Sketsa pada Kanvas**

Tahap memindahkan sketsa yang telah di buat pada bidang kanvas.

### **4. Implementasi Konsep Estetis**

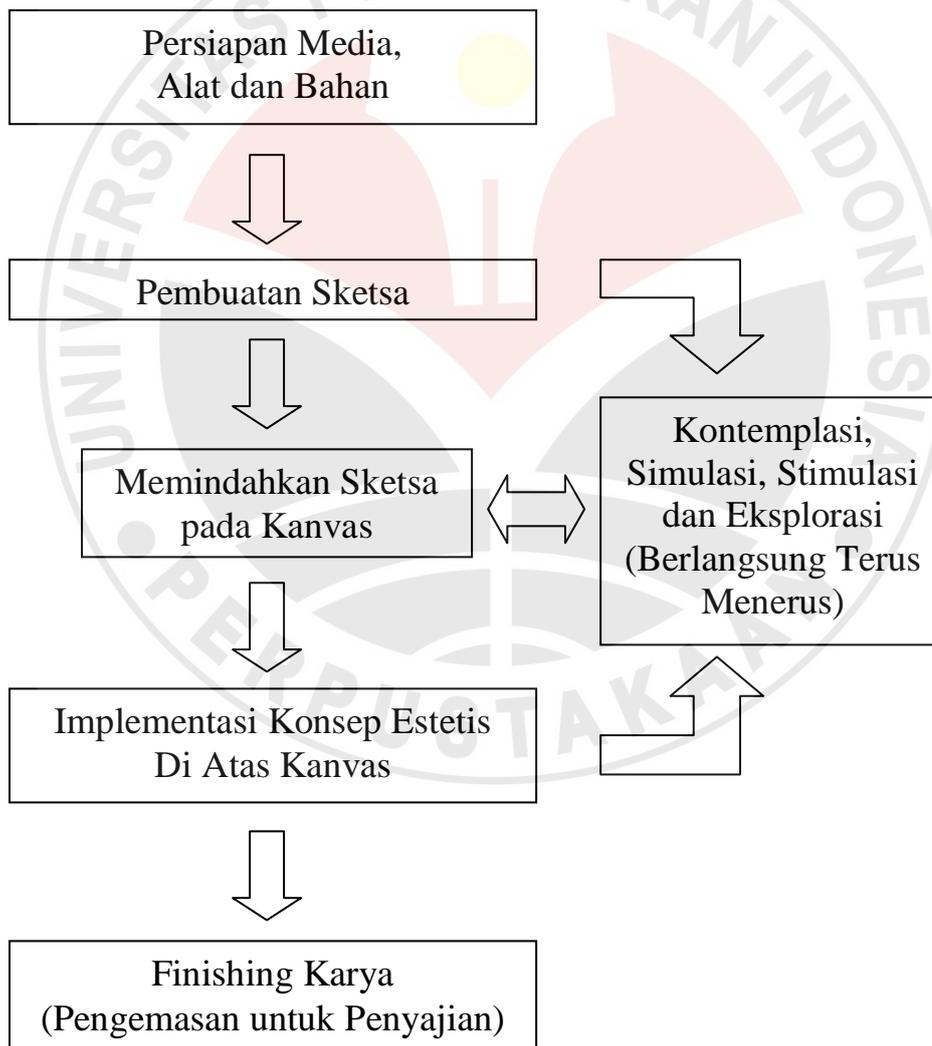
Tahap implementasi konsep estetis menggunakan teknik yang dipilih terkait dengan media, alat dan bahan yang digunakan.

### **5. *Finishing* Karya**

Tahap penyelesaian akhir dan pengemasan untuk penyajian pada apresiasi, antara lain melapisi ,karya dengan pernis dan *framing*

Sejak pembuatan sketsa hingga implementasi konsep estetis di atas kanvas, penulis melakukan kontemplasi, simulasi dan eksplorasi bentuk sebagai kegiatan kreatif mengembangkan gagasan bentuk dan objek di atas kanvas.

Tahapan pembuatan karya ini dapat ditunjukkan dalam bagan proses produksi karya sebagai berikut.



Bagan 3.2.  
Bagan Proses Perwujudan Karya